

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA  
DENGAN *PROBLEM FOCUSED COPING* PADA  
MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ADELYA RACHMA DILLA**

**04041381823042**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN *PROBLEM FOCUSED COPING* PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**ADELYA RACHMA DILLA**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal Juli 2023

### Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M. Psi., Psikolog

NIP. 199010282018032001

Pembimbing II



M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A

NIP. 198108132012101201

Penguji I



Dewi Anggraini, S.Psi., MA.

NIP. 198311022012092201

Penguji II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si

NIP. 199407072018032001

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi

  
Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si

NIP 197805212002122004

## LEMBAR PERSETUJUAN

### UJIAN SKRIPSI

Nama : Adelya Rachma Dilla  
NIM : 04041381823042  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Kedokteran  
Judul Proposal Penelitian : Hubungan Dukungan Sosial Keluarga  
Dengan *Problem Focused Coping* Pada  
Mahasiswa Yang Sedang Menyusun  
Skripsi

Indralaya, Jum'at 21 Juli 2023

Menyetujui

Dosen Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog  
NIP. 199010282018032001

Dosen Pembimbing II




M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A  
NIP. 198108132012101201

Mengetahui

Dekan Program Studi Psikologi



  
Eng Mardiyah, S.Psi., M.Si  
NIP. 197805212002122004

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacukan dalam penelitian ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Palembang, 26 Juli 2023



Adelya Rachma Dilla

NIM. 04041381823042

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Seluruh tulisan di dalam skripsi ini didedikasikan untuk Aba, Mama, Suami, Tatak, Nisa, Sudais, Teman-teman, dan semua yang sedang berjuang menghadapi apapun diluar sana.

*You're going to be a star*

## **HALAMAN MOTTO**

Percayalah, Setelah badai pasti akan ada Pelangi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat mengerjakan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi**”.

Selama penulisan skripsi ini tentunya peneliti mendapatkan banyak sekali bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung, dan membimbing peneliti. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya ditujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si, selaku Kepala Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya serta sebagai dosen pembimbing I dalam penelitian saya yang telah memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan proposal ini.
5. Bapak Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing II dalam penelitian saya.
6. Ibu Dewi Anggraini, S. Psi., MA., selaku dosen penguji I skripsi dan Bapak Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si selaku dosen penguji II skripsi.
7. Ibu Angeline Hosana Z.T., S.Psi., M.Psi selaku dosen pembimbing akademik.

8. Para Bapak dan Ibu dosen serta staf di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
9. Keluargaku yang tercinta terutama untuk mama dan aba serta saudra-saudaraku yang bersedia membantu dalam pengerjaan penelitian ini.
10. Vanji Ramadhan atau suamiku tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini
11. Teman-teman satu angkatan *twister* ku, terutama Manisa Fitri Anjani, Nava Adhia Velly, Daniella Pebriatun Nailli, Novia Ananda Putri, dan Feby febianti serta sahabat-sahabat ku dimanapun berada, terima kasih telah mewarnai masa perkuliahan serta telah memberikan dukungan selama perkuliahan ini.
12. Teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan saran, masukan, dan bersedia diberi banyak pertanyaan selama proses penelitian berlangsung.
13. Seluruh pihak yang terlibat, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam pengerjaan laporan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran, serta masukan bahkan kritik yang membangun. Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh pihak.

Indralaya, Juli 2023  
Hormat saya,

Adelya Rachma Dilla  
NIM 04041381823042



## DAFTAR ISI

<i>LEMBAR PENGESAHAN</i> .....	<i>i</i>
<i>LEMBAR PERSETUJUAN</i> .....	<i>i</i>
<i>SURAT PERNYATAAN</i> .....	<i>iii</i>
<i>HALAMAN PERSEMBAHAN</i> .....	<i>iv</i>
<i>HALAMAN MOTTO</i> .....	<i>v</i>
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>vi</i>
<i>DAFTAR ISI</i> .....	<i>viii</i>
<i>ABSTRAK</i> .....	<i>xiv</i>
<i>ABSTRACK</i> .....	<i>xv</i>
<b><i>BAB I PENDAHULUAN</i></b> .....	<b><i>1</i></b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
E. Keaslian Penelitian .....	10
<b><i>BAB II LANDASAN TEORI</i></b> .....	<b><i>16</i></b>
A. <i>Problem Focused Coping</i> .....	16
1. Pengertian <i>Problem Focused Coping</i> .....	16
2. Aspek-aspek <i>Problem Focused Coping</i> .....	17
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Problem Focused Coping</i> .....	19
B. Dukungan Sosial Keluarga .....	21
1. Pengertian Dukungan Sosial Keluarga .....	21
2. Faktor-faktor Dukungan Sosial Keluarga .....	22
3. Komponen-komponen Dukungan Sosial Keluarga.....	24
C. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan <i>Problem Focused Coping</i> .....	26
D. Kerangka Berpikir .....	28
E. Hipotesis Penelitian.....	28
<b><i>BAB III METODE PENELITIAN</i></b> .....	<b><i>29</i></b>

A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
1. Problem Focused Coping .....	29
2. Dukungan Sosial Keluarga .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	30
D. Metode Pengumpulan Data .....	31
a. Skala <i>Problem Focused Coping</i> .....	32
b. Skala Dukungan Sosial Keluarga .....	34
E. Validitas dan Reliabilitas .....	35
1. Validitas .....	35
2. Reliabilitas .....	36
F. Metode Analisis Data .....	37
1. Uji Asumsi Penelitian .....	38
2. Uji Hipotesis .....	39
<b><i>BAB IV</i></b> .....	<b>40</b>
<b><i>HASIL DAN PEMBAHASAN</i></b> .....	<b>40</b>
A. Orientasi Kancah .....	40
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	41
C. Hasil Penelitian .....	53
D. Hasil Analisis Tambahan .....	59
E. Pembahasan .....	68
<b><i>BAB V</i></b> .....	<b>74</b>
<b><i>KESIMPULAN DAN SARAN</i></b> .....	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Keterbatasan Penelitian .....	74
C. Saran .....	75
<b><i>DAFTAR PUSTAKA</i></b> .....	<b>77</b>
<b><i>LAMPIRAN</i></b> .....	<b>87</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>28</b>
---	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Skala Problem Focused Coping .....	33
Tabel 3.2 Distribusi Skala Problem Focused Coping .....	33
Tabel 3.3 Distribusi Skala Problem Focused Coping .....	34
Tabel 3.4 Distribusi Skala Dukungan Sosial Keluarga.....	35
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala Problem focused coping Setelah Uji Coba. .....	44
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Problem Focused Coping</i> .....	45
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial Keluarga Setelah Uji Coba .....	47
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran BaruSkala Dukungan Sosial Keluarga.....	47
Tabel 4.5 Penyebaran Skala Uji Coba.....	50
Tabel 4.6 Penyebaran Skala Penelitian .....	52
Tabel 4.7 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian .....	53
Tabel 4.8 Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	53
Tabel 4.9 Deskripsi Asal Daerah Subjek Penelitian .....	53
Tabel 4.10 Deskripsi Tempat Tinggal Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.11 Deskripsi Lama Menyusun Skripsi Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.12 Deskripsi Pembiayaan Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.13 Deskripsi Data Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4.14 Formulasi Kategorisasi .....	56
Tabel 4.15 Deskripsi Kategorisasi Problem Focused Coping Subjek Penelitian .....	56

Tabel 4.16 Deskripsi Kategorisasi Dukungan Sosial Keluarga Subjek Penelitian .....	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian .....	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian .....	59
Tabel 4.20 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Aspek <i>Problem Focused Coping</i> .....	60
Tabel 4. 21 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Komponen Dukungan Sosial Keluarga .....	61
Tabel 4. 22 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin .....	61
Tabel 4. 23 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 4. 24 Hasil Uji Beda Berdasarkan Asal Daerah.....	63
Tabel 4. 25 Hasil Perbedaan Mean Dukungan Sosial Keluarga Berdasarkan Asal Daerah .....	64
Tabel 4. 26 Hasil Uji Beda Berdasarkan Tempat Tinggal .....	65
Tabel 4. 27 Hasil Uji Beda Berdasarkan Lama Skripsi .....	66
Tabel 4. 28 Hasil Perbedaan Mean Problem Focused Coping Berdasarkan Lama Skripsi .....	66
Tabel 4. 29 Hasil Uji Beda Berdasarkan Pembiayaan .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN A.....	88
LAMPIRAN B.....	106
LAMPIRAN C.....	118
LAMPIRAN D.....	148
LAMPIRAN E.....	155
LAMPIRAN F.....	164
LAMPIRAN G.....	166

# **HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN *PROBLEM FOCUSED COPING* PADA MAHASISWA YANG SEDANG SKRIPSI**

**Adelya Rachma Dilla<sup>1</sup>, Rosada Dwi Iswari<sup>2</sup>**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan dukungan sosial keluarga dengan *problem focused coping*.

Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 200 orang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi untuk pengambilan data, serta menggunakan 54 orang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi untuk uji coba. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, kriteria dalam penelitian ini adalah mahasiswa program S1 yang berstatus aktif dan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi saat penelitian dilakukan. Alat ukur yang digunakan yakni skala *problem focused coping* mengacu pada aspek-aspek Lazarus & Folkman (1984), dan skala dukungan sosial keluarga mengacu pada komponen-komponen dukungan sosial keluarga menurut Weiss (dalam Cutrona, 1994).

Hasil analisis korelasi menunjukkan dukungan sosial keluarga dan *problem focused coping* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dengan  $r = 0,523$ . Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

**Kata kunci: *Problem Focused Coping*, Dukungan Sosial Keluarga**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog**

**M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A.**

**NIP. 199010282018032001**

**NIP. 198108132012101201**

**Mengetahui**

**Ketua Bagian Psikologi**

**Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si**

**NIP 197805212002122004**

***THE RELATION BETWEEN FAMILY SOCIAL SUPPORT AND PROBLEM  
FOCUSED COPING IN STUDENTS THAT PREPARING THEIR THESIS***

**Adelya Rachma Dilla<sup>1</sup>, Rosada Dwi Iswari<sup>2</sup>**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is a relationship between family social support and problem focused coping in students who are preparing their thesis. The research hypothesis is that there is a relationship between family social support and problem focused coping.*

*This study used 200 students as respondents who were preparing their thesis for data collection, and used 54 students who were preparing their thesis for testing. The sampling technique used purposive sampling, the criteria in this study were undergraduate students with active status and students who were working on their thesis at the time the research was conducted. The measurement tool used is the problem focused coping scale referring to the aspects of Lazarus & Folkman (1984), and the family social support scale refers to the components of family social support according to Weiss (in Cutrona, 1994).*

*The results of the correlation analysis showed that family social support and problem focused coping had a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) with  $r = 0.523$ . From the results of data analysis it can be concluded that there is a significant positive relationship between the two variables. Thus the hypothesis proposed in this study is accepted.*

*Keywords: Problem Focused Coping, Family Social Support*

<sup>1</sup>Student of the Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

<sup>2</sup>Lecturer in the Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog**

**M. Zainal Fikri, S.Psi., M.A.**

**NIP. 199010282018032001**

**NIP. 198108132012101201**

**Mengetahui**

**Ketua Bagian Psikologi**

**Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si**

**NIP 197805212002122004**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya sistem pendidikan tinggi di Indonesia merupakan subsistem dari Sistem Pendidikan Nasional dan sebagai pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Setiap perguruan tinggi memiliki untuk memiliki gelar Strata 1 (S1) atau sarjana, yaitu dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 yaitu ujian akhir program studi suatu program sarjana yaitu dengan melakukan ujian skripsi. Menurut Mariana (2013) Skripsi merupakan tugas akhir di mana mahasiswa melakukan sebuah penelitian pada kasus-kasus atau fenomena yang muncul dan kemudian diteliti dengan menggunakan teori-teori yang relevan yang sudah pernah dipelajari selama masa perkuliahan dan akhirnya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

Mahasiswa secara harfiah adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji (dalam Indri Melani, 2017)). Menurut Siswoyo (dalam Indri Melani, 2017) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan.

Sementara itu, menurut Daldiyono (Febria Saputra, 2015) mahasiswa adalah seorang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan sedang menempuh pendidikan tinggi. Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang dalam proses mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Tugas akhir atau skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia. Skripsi merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa diakhir masa perkuliahan dan telah menempuh SKS (sistem kredit semester) yang ditentukan oleh sistem akademik universitas (Istiani, 2014). Skripsi merupakan tugas akhir dimana mahasiswa melakukan sebuah penelitian pada kasus-kasus atau fenomena yang muncul kemudian diteliti dengan teori-teori yang relevan yang sudah pernah dipelajari selama masa perkuliahan dan akhirnya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut (Mariana, 2013).

Nursalam (dalam Herno, 2014) menyatakan bahwa mahasiswa dituntut mampu menguraikan latar belakang masalah BAB I, menguraikan sejumlah teori atau konsep pada Bab II, merancang kerangka penelitian pada Bab III, metode penelitian pada Bab IV, hasil dan pembahasan pada Bab V, dan berikutnya kesimpulan dan saran pada Bab VI. Hal lain yang juga tidak kalah penting adalah mahasiswa dituntut untuk mampu menempuh mata kuliah yang menja di syarat kelulusan, beberapa program studi menuntut mahasiswa untuk mampu menempuh beberapa mata pelajaran. Mahasiswa menjalani masa kuliah di suatu universitas selama minimal tiga sampai empat tahun, dan akan mengakhiri masa kuliahnya dengan menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan.

Pada kenyataannya, cukup banyak mahasiswa yang mengalami berbagai kesulitan dalam mengerjakan skripsi sehingga menyebabkan stress (syifa dan ria, 2019). Kesulitan yang dirasakan diantaranya proses revisi yang berulang-ulang, kesulitan mendapatkan referensi, lamanya umpan balik dari dosen pembimbing ketika menyelesaikan skripsi, keterbatasan waktu penelitian, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit ditemui Maritapiska (dalam syifa dan ria, 2019). Fawzy (dalam syifa dan ria, 2019) mengemukakan bahwa stres dapat menyebabkan kecemasan, depresi, kualitas tidur yang buruk, kinerja akademik yang buruk, penggunaan alkohol dan penyalahgunaan zat, mengurangi kepuasan dan kualitas hidup, kehilangan kepercayaan diri dan resiko gangguan kejiwaan atau bahkan ide serta upaya bunuh diri. Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah mahasiswa mengalami stress karena mengerjakan skripsi. Salah satunya yang dialami pada mahasiswa berinisial A adalah mahasiswa asal Palopo, Sulawesi Selatan, skripsi tak kunjung selesai karena adanya konflik antar dosen pembimbingnya sehingga revisi tak kunjung selesai dan itu membuatnya stress (wardoyo 2016). Selain itu stres skripsi juga dialami oleh LB dikarenakan kesulitan menemui dosen pembimbing dan kesulitan dalam mengerjakan skripsi (Wardhani, 2010).

Ditahun yang sama adalah adanya 3 mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang berinisialkan FA, EA dan MS yang mengakhiri hidupnya karena mengalami stress skripsi (Khaidir, 2015). Sama halnya dengan pemberitaan yang di keluarkan oleh Kompas.com yaitu seorang mahasiswa di Samarinda Kalimantan Timur BH (25) diduga gantung diri karena depresi setelah kuliah 7 tahun tak kunjung lulus. Hal itu terjadi karena skripsinya sering ditolak dosen. Usai kerap ditolak dosen, mahasiswa di salah satu universitas di Samarinda tersebut, sering terlihat diam dan

murung. BH ditemukan meninggal gantung diri di rumah milik kakak angkatnya di Jalan Pemuda, Samarinda pada Sabtu (11/7/2020) sore.

Fenomena lain yang mengindikasikan kesulitan mahasiswa dalam memenuhi tuntutan skripsi. Salah satu studi kasus yang dilakukan oleh Apriani (2016) tentang stres dan coping mahasiswa yang sedang menulis skripsi yaitu bahwa sebagian besar mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun skripsi pasti mengalami stres. Berdasarkan hasil data penelitian 16 mahasiswa semester akhir yang sedang menulis skripsi, mengalami distress (stress negatif) sebanyak 56,25 % mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang mengalami eustress (stress positif) sebanyak 43,73 % mahasiswa. Maka dari itu, coping sangat dibutuhkan untuk menanggulangi atau mengatasi stress.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhicky Zakaria (2017) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami stres dalam mengerjakan skripsi dengan kategori ringan sebesar 8,5%, kemudian dengan kategori sedang sebesar 86,5%, dan kategori berat 5%. Hal ini menunjukkan bahwa skripsi cukup menjadikan stresor pada mahasiswa UMM. Sebagian besar mahasiswa mengalami stres dalam proses pengerjaan tugas akhir mereka, stres mahasiswa dapat datang dari berbagai faktor, tetapi lingkungan merupakan sumber yang potensial. Stres yang di alami oleh mahasiswa yang sedang menjalani proses pengerjaan skripsi merupakan hal yang wajar dan umum. Hanya saja dalam mengatasinya, setiap orang memiliki cara yang berbeda ( Kholidah dan Alsa (2012)).

Pengelolaan stres biasanya berkaitan dengan *coping stress* Lazarus dan Folkman, (1984) *Coping stress* yaitu upaya perubahan kognitif dan perilaku seseorang untuk mengatasi tuntutan yang dinilai lebih tinggi dari kemampuan dirinya baik dari eksternal maupun internal. Lazarus & Folkman (dalam Sarafino, 1990) *coping* adalah suatu proses dimana individu mencoba untuk mengatur kesenjangan persepsi antara tuntutan situasi yang menekan dengan kemampuan mereka dalam memenuhi tuntutan tersebut. Aspek-aspek strategi coping menurut Lazarus & Folkman (1984) terbagi menjadi dua strategi coping berfokus pada masalah (*problem focused of coping*) dan strategi coping berfokus pada emosi (*emotion focused of coping*). Adapun factor-faktor yang mempengaruhi Strategi *coping* menurut Lazarus dan Folkman (1984) adalah kesehatan fisik, keyakinan atau pandangan positif, keterampilan memecahkan masalah, kemampuan sosial, dan dukungan sosial.

*Problem focused coping* adalah penyelesaian masalah dalam menghadapi tekanan-tekanan/ kesulitan-kesulitan dengan cara langsung menghadapi stressor, sehingga memandang diri lebih positif, mampu beradaptasi dengan sumber stres sehingga lebih memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya dengan cara yang lain, serta mampu mengembangkan keterampilan-keterampilan baru untuk menghadapi serta menyelesaikan masalah sehingga mempunyai dampak menurunkan tingkat stres (Sari, 2013).

Menurut Folkman & Lazarus (1988) Aspek-aspek *problem focused coping* yaitu; konfrontasi (*Confrontive Coping*), merencanakan pemecahan masalah (*Planful Problem Coping*), dan mencari dukungan sosial (*Seeking Social Support*). Faktor yang dapat mempengaruhi stress salah satunya dilihat dari faktor kualitas individu berhubungan dengan lingkungan sosialnya, yaitu dukungan sosial yang diterima dan integrasi dalam hubungan (Smet 1994).

Menurut Baron & Donn (2005) dukungan sosial ini memiliki peran penting dalam mereduksi stress. Strategi coping yang lebih efektif dalam mengatasi stress yaitu *problem focused coping*. Sejalan dengan pendapat Ekasari & Yuliana, (2012) *problem focused coping* dapat dilakukan dengan baik apabila seseorang mendapat dukungan dari teman, keluarga, dan lingkungan. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap *problem focused coping*. Hal ini dijelaskan oleh Dakof dan Taylor (dalam Taylor, 2012) bahwa dukungan emosi dari dalam keluarga sangat penting dan efektif. Seseorang yang datang kepada keluarga dengan harapan agar mendapatkan perhatian dan dukungan, tetapi hal yang terjadi justru sebaliknya, maka hal itu akan menjadi pengaruh yang negative.

Menurut Cutrona, (1987) proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai, dihargai, dan disayangi, untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan tekanan dalam kehidupannya. Cutrona sendiri menggunakan komponen-komponen dari Weiss (1994) sebagai skala. Komponen-komponen dukungan sosial keluarga yang dikemukakan oleh Weiss (dalam Cutrona, 1994) yaitu; ketergantungan yang dapat diandalkan (*Reliable alliance*), bimbingan (*Guidance*), pengakuan positif

(*Reassurance of worth*), kedekatan (*Attachment*), integrasi sosial (*Social Integration*), & kesempatan untuk mengasuh (*Opportunity to provide nurturance*).

Keliat (1999) mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Problem Focused Coping* adalah dukungan sosial. Dukungan sosial akan menimbulkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri individu Dagon (dalam Nur & Shanti, 2011). Menurut Smet (1994) mengemukakan bahwa dukungan sosial mengacu pada hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari konsekuensi negatif stres. Dukungan ini meliputi dukungan pemenuhan kebutuhan informasi dan emosional pada diri individu yang diberikan oleh orang tua, anggota keluarga, saudara, teman, dan lingkungan masyarakat sekitarnya Lestari (2015). Menurut Siti Partini (dalam M Zulfa Sukmawan, 2022) tipe keluarga terbagi menjadi dua yaitu: keluarga inti (*nuclear family*) adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang diperoleh dari keturunannya atau adopsi atau keduanya dan Keluarga besar (*extended family*) adalah keluarga inti ditambah anggota keluarga lain yang masih memiliki hubungan darah seperti kakek, nenek, paman dan bibi. Salah satu sumber dukungan sosial yaitu keluarga, dengan demikian salah satu faktor yang mempengaruhi *Problem Focused Coping* adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga yang lain sehingga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada orang yang dihadapkan pada situasi stres (Taylor, 2003). Menurut Ratna (Afriani, 2018) dukungan dari keluarga merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang ketika mengalami masalah dan sebagai strategi preventif untuk mengurangi tekanan dimana pandangan hidup menjadi luas dan tidak mudah merasakan stres.

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan sebagai faktor pendorong mahasiswa menghadapi masalah, dapat membantu menurunkan tingkat stres, meningkatkan semangat hidup dan komitmen untuk tetap berusaha, Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan (Ramadhani, 2021). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Taylor (dalam Cihnaningsih, 2020) yang menyatakan bahwa dukungan emosi dari dalam keluarga sangat penting dan efektif.

Berangkat dari hasil penjabaran, peneliti akan meneliti apakah ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah apakah ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi?



#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari gambaran pendahuluan hingga tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara kolektif, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat tersebut diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi & Mengembangkan informasi mengenai *Problem Focused Coping* ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan masalah yang diteliti, yaitu Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.

###### **b. Bagi Subjek**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berupa pengetahuan bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dalam mengatur berpikir positif dan menjadi tangguh dalam kesulitan yang dirasakan.

###### **c. Bagi Peneliti Yang Lain**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penyusunan penelitian serupa atau lebih mendalam mengenai Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi.

### **E. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan hasil pencarian yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan dibahas oleh peneliti yaitu dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi”. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel Dukungan Sosial Keluarga dan variabel *Problem Focused Coping*, baik penelitian dalam negeri ataupun penelitian luar.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Dahlia Kadili (2018) dengan judul “Kecerdasan Emosional dan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi”. Subjek dalam penelitian tersebut adalah 176 mahasiswa yang sedang Menyusun skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan *problem focused coping* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa maka *problem focused coping* yang dimiliki pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional mahasiswa maka *problem focused coping* yang dimiliki mahasiswa skripsi akan semakin rendah.

Adanya perbedaan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu pada variabel bebas dan jumlah subjek penelitian. Variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Dahlia Kadili (2018) adalah kecerdasan emosional, sedangkan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga. Jumlah subjek pada penelitian Nur Dahlia Kadili (2018) berjumlah 176 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sedangkan penelitian ini menggunakan 150 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Latifah Nadia Istiani (2014) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara *Hope* Dengan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Penyusun Skripsi Angkatan 2010 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Subjek dalam penelitian tersebut adalah 131 mahasiswa menyusun skripsi Angkatan 2010 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *hope* dengan *problem focused coping* pada mahasiswa Menyusun skripsi Angkatan 2010 fakultas psikologi UIN maulana malik ibrahim. Artinya, Semakin tinggi tingkat *hope* semakin tinggi pula tingkat *problem focused coping* pada mahasiswa menyusun skripsi, dan sebaliknya.

Ditemukan adanya perbedaan dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Diketahui penelitian yang dilakukan oleh Latifah Nadia Istiani (2014) menggunakan *hope* sebagai variabel bebas, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dukungan sosial keluarga sebagai variabel bebas. Subjek yang digunakan dalam penelitian Latifah Nadia Istiani (2014) adalah mahasiswa Angkatan 2010 fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang menyusun skripsi.

Zaini Fadlan (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan *Problem Focused Coping* dengan *Academic Stress* Pada siswa kelas X Sma Negeri Unggul Binaan Kabupaten Bener Meriah”. Subjek dalam penelitian adalah 75 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Problem focused coping* dengan *Academic stres* pada siswa kelas X SMA Negeri Unggul Binaan Kabupaten Bener Meriah dengan korelasi negative. Disimpulkan bahwa

semakin tinggi *problem focused coping* maka semakin rendah *academic stress* pada siswa kelas X SMA Negeri Unggul Binaan Kabupaten Bener Meriah.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Zaini Fadlan (2019) menggunakan *Problem Focused Coping* sebagai variabel bebas dan *Academic Stress* sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian ini menggunakan *problem focused coping* sebagai variabel terikat, dan dukungan sosial keluarga sebagai variabel bebas. Penelitian yang dilakukan oleh Zaini Fadlan (2019) menggunakan siswa kelas X SMAN Binaan Kabupaten Bener Meriah, sedangkan subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian terkait dukungan sosial keluarga pernah dilakukan oleh Nova Dwiyanti dan Annastasia Ediati (2020) dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Batangan Kabupaten Pati”. Penelitian ini melibatkan 119 siswa SMA sebagai sampel penelitian. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar pada siswa kelas X dan XI SMA N 1 Batangan ( $r_s = 0,560$ ;  $p < 0,001$ ). Semakin tinggi dukungan sosial keluarga, maka motivasi belajar siswa semakin tinggi pula, dan sebaliknya.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nova Dwiyanti dan Annastasia Ediati (2020) menggunakan motivasi belajar sebagai variabel terikat sedangkan peneliti menggunakan *problem focused coping* sebagai variabel terikat. Hal lain yang juga menjadi pembeda antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan siswa SMAN

1 Batangan Kabupaten Pati sebagai subjeknya, sedangkan yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian tentang dukungan sosial keluarga pernah dilakukan oleh Ni Made Sintya Noviana Utami (2013) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penerimaan Diri Individu Yang Mengalami Asma”. Pada penelitian ini sebanyak 105 individu yang mengalami asma di Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri individu yang mengalami asma.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Variabel yang diteliti pada penelitian tersebut adalah penerimaan diri sebagai variabel terikat. Berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yang menggunakan *problem focused coping* sebagai variabel terikat. Hal lain yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah subjek yang digunakan dalam penelitian. Subjek pada penelitian tersebut adalah individu yang mengalami asma di Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar, sedangkan subjek yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Sean Ransom, MA, Paul B. Jacobsen, PhD, John E. Schmidt, MS, and Michael A. Andrykowski, PhD (2005) melakukan penelitian dengan judul “*Relationship of Problem-Focused Coping Strategies to Changes in Quality of Life Following Treatment for Early Stage Breast Cancer*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 146 peserta berusia antara 33 hingga 79 tahun menyelesaikan pengukuran coping yang berfokus pada masalah dan kualitas

hidup pada akhir pengobatan kanker payudara stadium awal. Kualitas hidup dinilai kembali enam bulan kemudian. Wanita yang lebih fokus pada gejala mereka pada akhir pengobatan mengalami peningkatan kualitas hidup fisik dan mental yang lebih sedikit enam bulan kemudian. Wanita yang lebih cenderung mencari informasi tentang penyakit mereka mengalami peningkatan kualitas hidup fisik yang lebih besar.

Ditemukan adanya perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Sean Ransom, MA, Paul B. Jacobsen, PhD, John E. Schmidt, MS, and Michael A. Andrykowski, PhD (2005) menggunakan variabel *Problem-Focused Coping* sebagai variabel bebas dan variabel terikat nya menggunakan *Changes in Quality of Life* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *problem focused coping* sebagai variabel terikat, dan dukungan sosial keluarga sebagai variabel bebas. Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sedangkan pada penelitian oleh Sean Ransom, MA, Paul B. Jacobsen, PhD, John E. Schmidt, MS, and Michael A. Andrykowski, PhD (2005) menggunakan pasien kanker payudara stadium awal sebagai subjek penelitiannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Christina J. Cross, Robert Joseph Taylor, dan Linda M Chatters (2018) melakukan penelitian dengan judul "*Family Social Support Networks Of African American and Black Caribbean Adolescents*". Responden yang digunakan dalam penelitian yaitu 1170 responden remaja, 810 remaja afrika amerika dan 360 remaja karbia hitam. Berfokus pada penelitian ini secara khusus pada frekuensi dukungan instrumental dan emosional

yang diberikan oleh dan ditawarkan kepada remaja dan korelasi sosiodemografis dan keluarga dari dukungan.

Ditemukan adanya perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh dilakukan Christina J. Cross, Robert Joseph Taylor, dan Linda M Chatters (2018) menggunakan satu variabel yaitu dukungan sosial keluarga sedangkan pada penelitian ini menggunakan *problem focused coping* sebagai variabel terikat, dan dukungan sosial keluarga sebagai variabel bebas. Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sedangkan pada penelitian oleh Christina J. Cross, Robert Joseph Taylor, dan Linda M Chatters (2018) remaja afrika amerika dan remaja karbia hitam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Regina Kusuma. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Problem Focused Coping* Pada Remaja Yang Mengalami Putus Cinta. *Skripsi*. Malang: Psikologi UB
- Afriani, Berta. 2018. Motivasi Mahasiswa Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir. *Babul Ilmi\_Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 9(1), 117.
- Altman, I. & Taylor, D.A.(2006). *Social penetration: The development or interpersonal relationship*. New York: Holt, Rinehart & Winston
- Aulia, Syifa & Utami, Ria. (2019). Kesejahteraan Psikologis Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol 7 No 2, Hal 127-134.
- Asfia, D. (2017). Hubungan antara Religiusitas dan *Problem Focused Coping* dengan *Subjective Well-Being* pada Santri di Pondok Pesantren Putri Sabilurrosyad Gasek Malang. *Skripsi*, 30. <http://etheses.uin-malang.ac.id/10997/>
- Ayuningtyas, Dumilah. 2014. *Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persad
- Azani, Ismi. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepuasan Pernikahan Pada Remaja Yang Menikah. *Skripsi*. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah
- Azwar, S. (2015). *Teori dan Pengukuran Sikap Manusia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian (Edisi 1)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar



- Azwar, S. (2018). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Azwar, S. (2020). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). Catalog :1101001. *Statistik Indonesia, 1101001, 780. Retrived from https://www.bps.go.id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html* 15 Juli 2022.
- Baron, R. A., & Donn. B. (2005). Psikologi sosial. Jakarta: Erlangga.
- Bart, Smet. (1994). Psikologi Kesehatan. PT. Gramedia Widiasarna Indonesia : Jakarta
- Budiman, A. (2006). Kebebasan, negara, dan pembangunan. Jakarta: Alfabet.
- Cahyanti, L. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi Di RS PKU Muhammadiyah Gamping. *Skripsi*. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes
- Carver, C.S., Scheir, M.F., & Wientraub, J.K. 1989. Assessing Coping Strategies: A Theoritically Based Approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 56, No. 2, 267 – 283.
- Carver, C.S., Scheir, M.F., & Wientraub, J.K. 1989. Assessing Coping Strategies: A Theoritically Based Approach. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 56, No. 2, 268 – 269.
- Christina J. Cross, Robert Joseph Taylor, dan Linda M Chatters.(2018). *Family Social Support Networks Of African American and Black Caribbean Adolescents*. *Journal of Child and Family Studies* (2018) 27:2757–2771
- Cihnaningsih, H. S. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dengan Problem Focused Coping pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi*, 2. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/23067>

- Cutrona, C. E. & Russell, D. W. 1987. The Provisions Of Social Relationships And Adaptation To Stress. *Journal of Advances in Personal Relationships*, 1, 37-67.
- Cutrona, C. E., Cole, V., Colangelo, N., Assouline, 80 G., & Russell, D. W. (1994). Perceived parental social support and academic achievement: an attachment theory perspective. *Journal of Personality and Social Psychology*, 66 (2), 369-378. 81
- Dahlia, Kadili N. (2018). Kecerdasan emosional dan problem focused coping pada mahasiswa yang sedang Menyusun skripsi. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Daldiyono, 2009. *How to Be a Real and Succesfull Student*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dolan, P. & Canavan, J. (2006). *Family support as reflective practice*. London: Jessica Kingsley Publishers
- Dwiyanti, N., & Ediati, A. (2020). "HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA N 1 BATANGAN KABUPATEN PATI. *Jurnal Empati*, 7(2), 647-653. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21694>
- Ekasari, A., & Yuliyana, S. (2012). Kontrol Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Coping Stress pada Remaja. *Jurnal Soul*, 5(2), 64. <http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/soul/article/view/629>
- Enik Nur Kholidah dan Asmadi Alsa. (2012). Berpikir Positif Menurunkan Stres Psikoogis. *Jurnal Psikologi*. Volume 39, NO 1, Juni 2012 : 67-75.

- Fadlan, Zaini. (2019). Hubungan *Problem Focused Coping* dengan *Academic Stress* Pada siswa kelas X Sma Negeri Unggul Binaan Kabupaten Bener Meriah. Skripsi. Bener Meriah: SMAN Unggulan Binaan
- Friedman, M.M. Bowden, V.r., & Jones E.G. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktik. Alih Bahasa Akhir Yani S. Hamid, dkk. Ed-5. Jakarta: EGC.
- Gunawati, dkk.(2006). Hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing utama skripsi dengan stress dalam Menyusun skripsi pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol.3 No. 2, Desember2006
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Hariwijaya & Triton. 2005. Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Tugu Publisher
- House, J and Khan, R.L. 1985. Measures and Concept of Social Support. London: Academic Press Inc.
- Istiani, L. N. (2014). Hubungan Antara Hope Dengan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa Penyusun Skripsi Angkatan 2010 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, 35. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/599>
- Jayati, A., & Rachmawati, M.(2009). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Problem Focused Coping Pada Siswa Smu Program Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Naskah Publikasi.Psikologi, UII.

- Kartika, R. (2020). Viral Soal Kasus Bunuh Diri Mahasiswa Karena Skripsinya Kerap Ditolak Dosen. Kompas.com. Diakses pada tanggal 15 Juli 2020 dari: [Viral soal Kasus Bunuh Diri Mahasiswa karena Skripsinya Kerap Ditolak Dosen, Ini Analisis Pengamat Pendidikan \(kompas.com\)](#)
- Kertamuda. (2009). *Konseling pernikahan untuk keluarga Indonesia*. Jakarta : Salemba Humanika
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi 1(1)*, hlm 29.
- Kusuma, R. A. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Problem Focused Coping Pada Remaja Yang Mengalami Putus Cinta (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Kusuma dewi, S. Haryani, Warsini, S.2008. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Strategi Pada Pasien Fraktur Pasca Gempa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Vol.03/No.01/Januari/2008*.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1988). *Coping as mediator of emotion*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54, 466-475.
- Lemabaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta.(2014).LPPM Universitas Mercu Buana:Yogyakarta
- Made, Ni Sintya Novana Utami. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penerimaan Diri Individu Yang Mengalami Asma. Skripsi. Bali: Universitas Udayana

- Mariana, R. (2013). Hubungan Antara Optimisme dengan Coping Stress pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Bekerja Part Time Dalam Menghadapi *Skripsi*. Jurnal Psikologi.
- Maritapiska, W. (2003). *Sumber stress pada mahasiswa Universitas Indonesia yang bekerja dan sedang Menyusun skripsi*. (Skripsi tidak dipublikasikan). Program studi psikologi, Universitas Indonesia.
- Matondang, Z. Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Vol.6/No.1(2009).
- Melani, Indri. (2017). Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Motivasi Berwirausaha Online Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area. *Skripsi*. Medan. Universitas Medan Area
- Mila, R. (2018). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- Nadia, Latifah Istiani. (2014). Hubungan Antara *Hope* Dengan *Problem Focused Coping* Pada Mahasiswa Penyusun Skripsi Angkatan 2010 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Pangastiti, N, K. (2011). Analisis Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap *Burnout* Pada Perawat Kesehatan Di Rumah Sakit Jiwa. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Semarang: FE, UNDIP

- Pramudhita, A. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Skripsi, 2. <http://digilib.unisayogya.ac.id/684/>
- Prihatsanti, U. Dukungan Keluarga dan Modal Psikologis. *Jurnal Psikologi Undip* Vol.13 No.2(2014):196-201
- Ramadhani, Rizqa. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Problem *Focused Coping* Pada Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Dalam Menyelesaikan Skripsi Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Regina, A, K,. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan *Problem Focused Coping* Pada Remaja Yang Mengalami Putus Cinta. *Skripsi. Universitas Brawijaya Malang*.
- Risky, N. (2016). Hubungan Antara Hardiness Dengan *Problem Focused Coping* Pada Remaja Panti Asuhan. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Rodriguez, L., Groarke, A., & Dolan, P. (2018). Individual Predictors of Adolescent Adjustment to Maternal Cancer: The Role of Perceived Stress, Coping, Social Support, Attachment, and Self-efficacy. *WILEY Cancer Reports*, doi:10.1002/cnr2.1145  
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1002/cnr2.1145>
- Romero, D.H., Riggs, S.A., & Ruggero, C. (2015). Coping, Family Social Support, and Psychological Symptoms Among Student Veterans. *Journal of Counseling Psychology*, 62 (2), 242-252.

- Saputra, Febria. Hilmiati. (2020). Penanaman Nilai-nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di MI Raudlatusshibyan NW Belencong. Jurnal UIN Mataram, Vol. 12 No. 1. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elmidad>
- Salma, Indo. (2016). Culture Shock dan Strategi Coping Pada Mahasiswa Asing Program Darmasiswa. Psikoborneo, Vol 4, No 4, 2016: 568-575.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. 2011. Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sarjono, Haryadi., dan Julianita, Winda. (2013). SPSS VS LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset. Jakarta : Penerbit Selemba Empat.
- Sari, R. I. (2013). Hardiness dengan Problem Focused Coping pada Wanita Karir. Jurnal Cognicia, 1(2). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia/article/view/1641>
- Sean Ransom, MA, Paul B. Jacobsen, PhD, John E. Schmidt, MS, and Michael A. Andrykowski, PhD.(2005). *Relationship of Problem-Focused Coping Strategies to Changes in Quality of Life Following Treatment for Early Stage Breast Cancer*. Journal of Pain and Symptom Management Vol. 30 No. 3 September 2005
- Sinaga, Meika. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Problem Focused Coping* Pada *Caregiver* Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Prof. Muh. Iidrem. *Skripsi*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Areal
- Siti Luthfiyah Nuri, Skripsi: “Hubungan Kecerdasan Spritual Dengan Stres Pada Mahasiswa Dalam Menghadapi Skripsi”, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017), hal 2

- Stanton, A. L., & Taylor, S. E. (2006). *Coping Resources, Coping Process and Mental Health*. Annual Review. Vol 7,377-392.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhapti, R & Wimbari, S. (1999). *Kajian Pelaksanaan Penulisan Skripsi di Fakultas Psikologi UGM. Laporan Penelitian (tidak diterbitkan) Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.*
- Susanti, Mei Lina dan Tri Sulistyarini. 2013. *Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri. Jurnal STIKES, 6/1.*
- Takwin, B. (2008). *Menjadi Mahasiswa*. Artikel Diakses 18 Oktober 2010. <http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18>
- Taylor. 2003. *Health Psychology 5th-ed*. New York: MacGraw-Hill.
- Taylor, S. E. (2012). *Health Psychology, Eight Edition*. New York: Mc Graw Hill.
- Veronika, C.(2021). *Peran Keberfungsian Keluarga Terhadap Kontrol Diri Remaja Yang Kecanduan Mengakses Situs Pornografi. Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.



- Wahyuni, S. (2018). Penguatan Dukungan Sosial Keluarga Melalui Kelompok Home Sharing Dalam Penanganan Anak Korban Seksual Di kampung Tajurhalang Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 17(1), 78–103
- Widhiarso, W. (2010). Uji Linearitas Hubungan. Fakultas Psikologi UGM. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Widhiarso - Uji Linieritas Hubungan 2010.pdf>
- Zakaria, Dhicky. (2017). Tingkat Stres Mahasiswa Ketika Menempuh Skripsi. *Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah
- Zulfa, M. Sukmawan. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Dukungan Keluarga, Dan Motivasi Atlet Terhadap Prestasi Bola Basket Boyolali. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta